



► PENATAAN KAWASAN

Wajah Baru Kotabaru Rampung Akhir Tahun

JOGJA-Proyek revitalisasi kawasan pedestrian di Jalan Suroto, Kotabaru resmi dimulai sejak Selasa (26/6). Suasana baru kawasan ini bisa dinikmati pada libur akhir tahun mendatang.

Abdul Hamid Razak dan Salsabila Annisa
 Azmi
 redaksi@harianjogja.com

Hasil revitalisasi Kotabaru bisa dinikmati saat libur akhir tahun mendatang.

Revitalisasi nantinya juga bakal menyentuh sisi bulevar di tengah Jl. Suroto.

Pencanangan proyek tersebut secara simbolis ditandai dengan pemotongan tumpeng dan doa yang dihadiri langsung oleh Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Jogja Heroe Puerwadi. Sesuai seremonial sederhana itu, sejumlah pekerja langsung mengukur ulang trotoar di sisi timur Jalan Suroto.

Menurut Haryadi, revitalisasi itu dilakukan untuk menegaskan kawasan cagar budaya Kotabaru sebagai *garden city* bergaya *indische*. Ke depan, kawasan itu akan menjadi pedestrian yang tidak kalah bagusnya dengan pedestrian di kawasan Malioboro.

"Masyarakat nanti bisa melakukan berbagai aktivitas di sini. Jadi wisatawan tidak terpusat di Malioboro saja," kata Haryadi saat mengawali pekerjaan revitalisasi kawasan Kotabaru, Selasa.

Penataan yang dilakukan oleh Pemkot, kata Haryadi, tidak hanya revitalisasi trotoar tetapi juga melengkapi kawasan itu dengan berbagai fasilitas pendukung. Mulai dari kursi dan lampu berornamen *indische* hingga fasilitas penunjang lainnya seperti *wifi*.

Menurut Haryadi, Jogja memiliki lima kawasan cagar budaya yaitu Kotabaru, Malioboro, Kotagede, Kraton, dan Pakualaman. Kelima kawasan tersebut, akan terus ditata dan tidak menutup kemungkinan terdapat partisipasi untuk membangun kawasan tersebut sesuai cagar budaya.

Penataan Kawasan Kotabaru
 Simpang empat Gramedia ke arah selatan (Kridosono)

Rencana Pembangunan

- Total panjang trotoar yang direvitalisasi mencapai dua kilometer (sisi barat dan timur Jl. Suroto).
- Lebar trotoar yang semula 1,1 meter ditambah jadi 2,4 meter.
- Trotoar dengan *guiding block* bagi tuna netra dibikin menyambung meski berada pada *in gang*.
- Gorong-gorong diganti dengan yang lebih lebar.
- Menggunakan teraso berwarna keabu-abuan.
- Desain lampu dan kursi dibuat khusus bermuansa *indische* dengan warna dominan putih tulang.
- Dilengkapi fasilitas *wifi*.

Kawasan cagar budaya di Jogja

1. Kotabaru.
2. Malioboro.
3. Kotagede.
4. Kraton.
5. Pakualaman.

Ditulis dari berbagai sumber

1.
 2.
 3.
 4.
 5.

● Lebih Lengkap Halaman 14

Wajah Baru...

Haryadi menjelaskan proyek tersebut didanai oleh Dana Keistimewaan sebesar Rp9,5 miliar. Karena itulah pelaksanaan proyek tersebut memperhatikan kualitas dan detail pekerjaan.

Dia meminta agar pengerjaannya paling tidak sama seperti yang dilakukan di Malioboro. "Kalau perlu, kualitasnya bisa lebih baik lagi," katanya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPU/PKP) Kota Jogja Agus Tri Haryono menambahkan proyek revitalisasi kawasan pedestrian tersebut ditargetkan selesai pada 23 Desember tahun ini. Dengan begitu, warga dan wisatawan bisa dinikmati kawasan indie tersebut selama libur panjang akhir tahun mendatang.

Selama proyek dilakukan, Pemkot diakui dia tidak akan menutup jalan tersebut. Meski begitu, pengguna kendaraan bermotor diminta untuk memahami kondisi lalu lintas di kawasan

tersebut. Begitu pula dengan pemilik usaha di sepanjang Jalan Suroto diminta untuk mendukung program revitalisasi tersebut. "Kami akan bongkar tiang trotoar ini sebelum menggeser tiang listrik dan tiang lampu penerangan jalan," kata Agus.

Total panjang trotoar yang akan direvitalisasi mencapai dua kilometer. Trotoar dibangun menggunakan bahan teraso berwarna keabu-abuan dilengkapi ornamen yang mendukung citra kawasan Kotabaru sebagai kawasan *indische*. "Desain lampu dan kursi pun akan disesuaikan dengan kawasan yaitu menggunakan warna putih tulang," kata dia.

Tak hanya berhenti pada pedestrian, revitalisasi juga bakal menyentuh bulevar di tengah Jalan Suroto. Akan tetapi penataan taman tersebut belum bisa dilakukan pada tahun ini kecuali Pemkot mendapat tambahan dana pada anggaran perubahan tahun ini.

MASTERPLAN TROTOAR BARU KOTABARU



Sumber: DPU/PKP - Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005